

PERANAN TUHAPEUT DALAM RANGKA MENCiptakan HARKAMTIBMAS

A. ICHSAN

Fakultas Hukum Andalas Padang Sumatera Barat

Abstract

In societal life not rarely experience of trouble of Kantibmas the including criminal in the middle of society as one of the way of accomplishment of requirement like robbing, stealing, threaten with weapon. Because of society citizen have stick habit do not impinge regulation of custom and religion. What share in teaching religion teaching and custom is Tuhapeut. At Recently role of this tuhapeut experience of resistance so that kriminal impress to go up sub-province of Simeulue. Problem of this research is how role of Tuhapeut in order to creating Harkamtibmas? Role Of Tuhapeut To Prevent Kriminal In Order To Creating Harkamtibmas:

Result of research show society citizen do not entangle all tuhapeut in solving of the problem of in Countryside because of all Tuhapeut figure authority do not at epoch first, this happened because shifting value him civilization of human being, because of there are some all Tuhapeut have made many mistake in the middle of society, during the time do not be effective so its Organization, all Tuhapeut do not have strong authority only just public spirited so that in its performance impress justly to come from, this happened because less care attention him of governmental side in this case Lawcourt of Syari'Ah less effective socialize to society.

Keyword : Role, Tuhapeut, Harkamtibmas.

I. PENDAHULUAN

Dalam Kehidupan bermasyarakat di Indonesia rakyatnya melaksanakan segala upaya untuk mendapatkan penghidupan yang layak, pemerintah dalam hal ini mulai zaman orde baru sampai dengan zaman reformasi telah melakukan program mulai dari program pemerintah yang bersih, dengan pelaksanaan Demokrasi yang baik mengembangkan pertumbuhan Ekonomi diber-

bagai Usaha. Perluasan tenaga kerja pendirian Industri, Pembangunan

Pertambangan, perkebunan, Pertanian, dan pengelolaan sumber hayati dan sumber laut. Hal tersebut untuk mempermudah warga dalam menuhi hidupnya untuk mendapatkan kesejahteraan. Dalam pencapaian itu masih diperlukan situasi yang kondusif, maksudnya setiap mendapatkan sesuatu itu tidak datang dengan sendirinya masih memerlukan pengolahan dengan tenaga yang memadai, prasarana, waktu, agar mendapatkan hasil